

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SENTRAL BISNIS
MASAMBA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT LOKAL**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SENTRAL BISNIS
MASAMBA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT LOKAL**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rikal Fajar Masati
Nim : 17 0403 0122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Oktober 2021
Buat pernyataan,



Rikal Fajar Masati

NIM. 17 0403 0122

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal yang ditulis oleh Rikal Fajar Masati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0122, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 1 Oktober 2021 Miladiyah bertepatan dengan 24 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 20 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|--------------|---------|
| 1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muzayyanah Jabani, ST., MM. | Penguji I | (.....) |
| 3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Pembimbing | (.....) |

MENGETAHUI

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Hj. Ramah M.M.M.
NIP. 19610208 199403 2001

Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
NIP. 19750104 2005012 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (امابعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini dengan judul “Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah memperjuangkan dan menyebarkan ajaran agama Islam sehingga membawa peradaban perkembangan ilmu pengetahuan yang dirasakan sampai saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana S1 (strata satu) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sehingga penelitian Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, Terkhusus kepada kedua orang tua saya ibu dan bapak tercinta Ruslan.A dan Mas’ati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil sampai sekarang, serta selalu mendoakan peneliti setiap saat dan memberikan banyak dukungan dalam penyusunan Skripsi ini. Mudah-mudahan Allah Swt menerima segala amal budi kedua orang tua saya dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan di keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kepada berbagai pihak yang juga turut

memberikan bantuan dan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan hingga tugas akhir peneleitian ini di selesian, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembag
2. Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo.
3. Dr. Hj. Ramlah M, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta Bapak wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Muzayyanah Jabani, ST.,M.M Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Edi Indra Setiawan, SE., M.M, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Penguji I dan II, yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M.,M.Si, selaku dosen Penasihat Akademik.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini, serta seluruh staf yang telah membantu dalam pelayanan akademik.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan khususnya kelas MBS Angkatan 2017 dan teman-teman alumni PPJN 2017 yang selalu setia mendampingi, memberikan semangat, memberikan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
11. Teman-teman seperjuanganku, Ripaldi, Rahmayani, Vira Yudianti, Reski andita syamsualam, Amalia Chaedir, Nurfadhillah Nasrul, Nasyithah Andi

Kunna, Dhesilva HR, Annisa Ainun Lestari, Afrilia Safitri, Ayu azzahrah Matika, , Ahmad kurniadi, Jumadi, Jaya Ashari Matturu serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua oleh peneliti, yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

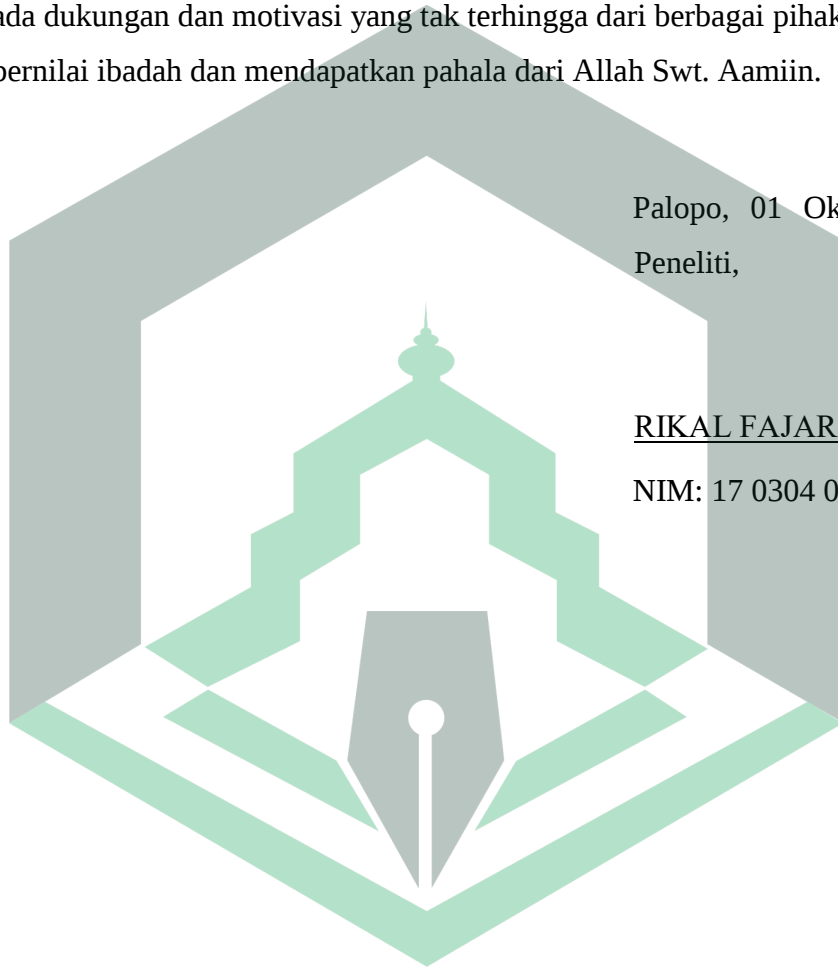
Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 01 Oktober 2021

Peneliti,

RIKAL FAJAR MAS'ATI

NIM: 17 0304 0122



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

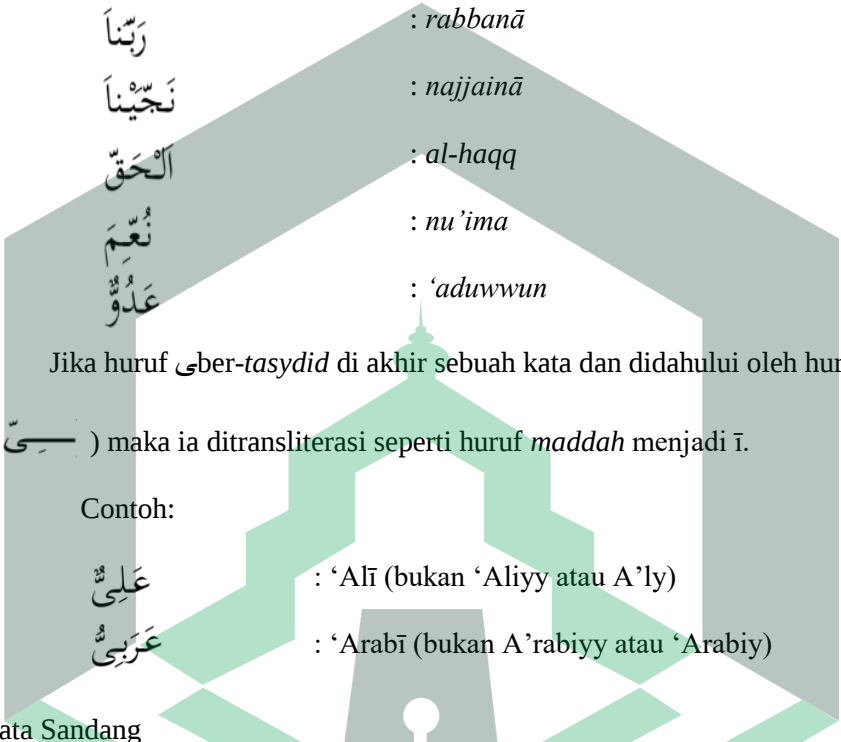
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعَمِّ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

dīnullāh billāh

Adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Swt. : *Subhanahu wa ta'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

as : *'alaihi al-salam*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

I : Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w : Wafat tahun

QS .../...:4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali ‘Imran/3:4

HR : Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

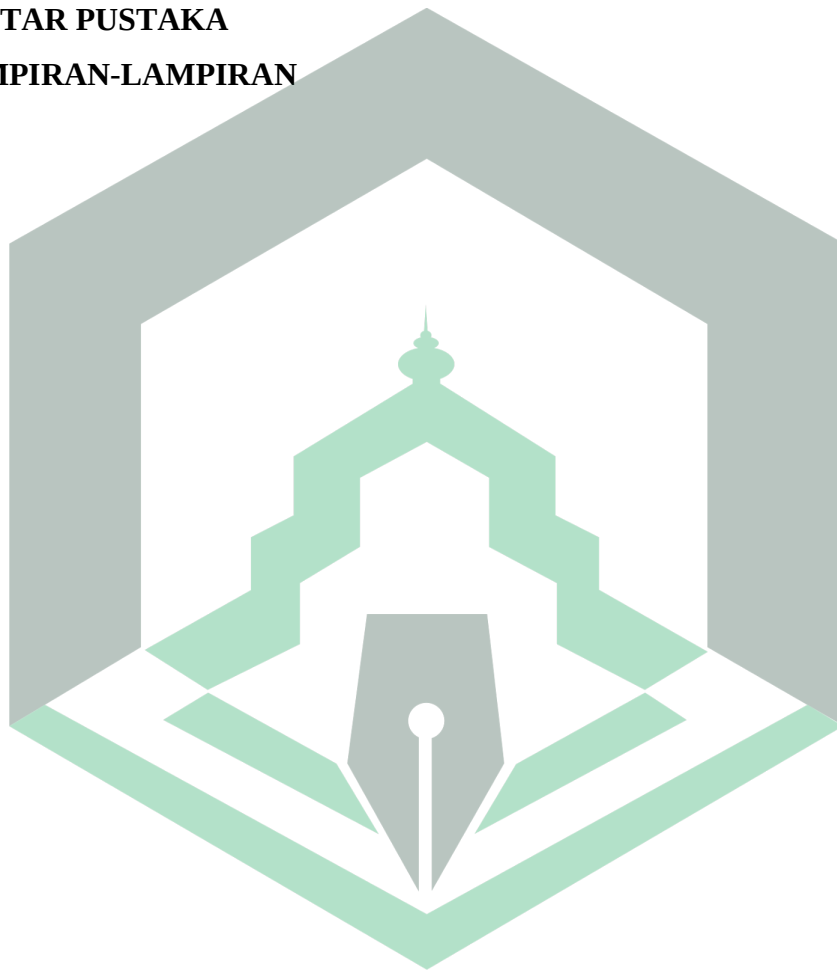
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	14
1. Manajemen Pengelolaan Organisasi	14
a. Pengertian Manajemen	14
b. Unsur-Unsur Manajemen	15
c. Fungsi-Fungsi Manajemen	17
2. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	21
a. Pengertian MSDM	21
b. Tujuan MSDM.....	21
c. Fungsi MSDM	22

3. Manajemen Usaha	22
4. Bisnis dan UMKM	25
a. Pengertian Bisnis	25
b. Pengertian UMKM	26
c. Kriteria UMKM	27
d. Peran UMKM pada Perekonomian	28
e. Pengembangan UMKM	30
f. Sentral Bisnis	32
5. Kesejahteraan	32
a. Pengertian Kesejahteraan	32
b. Indikator Kesejahteraan	33
c. Peran UMKM dalam Kesejahteraan Masyarakat	35
6. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Subjek/Informan Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Definisi Istilah	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Sumber Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Uji Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Profil Usaha Sentral Bisnis	47
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	54
1. Manajemen Pengelolaan Organisasi	54

2. Manajemen Pengelolaan SDM	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah:105	26
Kutipan Ayat 2 QS an-Nahl:97	33



DAFTAR TABEL

Tabel Sarana dan prasarana sentral bisnis	49
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara Penelitian	
Lampiran 2 Dokumentasi	
Lampiran 3 Draf Pertanyaan	
Lampiran 4 Berita Acara	
Lampiran 5 Nota Dinas Penguji	
Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji	
Lampiran 7 Lembar Prefikasi	
Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing	
Lampiran 9 Hasil Turnitin	



ABSTRAK

Rikal Fajar Mas'ati, 2021. *“Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”* . Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan.

Skripsi ini membahas tentang manajemen pengelolaan dalam sebuah lembaga yaitu sentral bisnis dalam peranya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen pengelolaan pada aspek organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peran manajemen pengelolaan pada aspek SDM dalam meningkatkan kesejahteraan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di jl. Jenderal ahmad yani, kapuna, kec. Masamba, kab. luwu utara, sulawesi selatan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pihak pengelola sentral bisnis masamba dan 10 pelaku usaha disentral bisnis masamba, dalam penentuan informan pada penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan organisasi dan manajemen pengelolaan SDM sudah berjalan dengan baik dilihat dari peran yang diberikan sentral bisnis dalam perekonomian dan kegiatan usaha dimana sentral bisnis berhasil membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Namun penerapan manajemen organisasi dan MSDM masi perlu dibenahi terhusus pada pengaplikasiannya yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan, Kesejahteraan Masyarakat.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi merupakan proses natural mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu mewujudkan masyarakat makmur sejahtera secara merata dan adil. Pembangunan ekonomi juga merupakan suatu proses yang berkelanjutan untuk sampai pada kehidupan prekonomian rakyat dengan segala aspek kehidupan ekonomi, politik, dan sebuah kemerdekaan yang berfungsi sosial. Tujuan pembangunan prekonomian tiap daerah adalah tercapainya pembangunan prekonomian yang merata dan adil. Peningkatan perekonomian masyarakat adalah sebuah usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan rill per kapita. Luwu Utara merupakan daerah yang sedang berkembang. Peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh daerah berkembang bertujuan untuk meratakan kesejahteraan dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, pemerataan pendapatan, dan mengurangi pengangguran.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, kerana mempunyai peran percepatan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara serta memperkuat struktur usaha nasional. Keberadaan UMKM di indonesia terus mengalami perkembangan dan terus bertambah. Berdasarkan data dari departemen koperasi dan UMKM

dilihat dari jumlah unitnya tahun 2017 berjumlah 62.92 juta meningkat menjadi 64,19 juta ditahun 2018 atau sekitar 99,99 persen dari total unit usaha diseluruh indonesia. Kenaikan jumlah unit tersebut juga berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga kerja yang berhasil diserap oleh UMKM dari tahun 2017 mampu menampung sebanyak 116 juta orang dan pada tahun 2018 menjadi 117 juta orang yang terdiri dari 116,4 juta dari usaha mikro, 5,8 juta usaha kecil, dan 3,7 juta usaha menengah atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha pada 2018.¹ UMKM juga memberikan kontribusi sebesar 61,07% dari total PDB 2018 atau sebesar Rp. 8.573,9 triliun jauh lebih tinggi dari usaha besar yang hanya menyumbang sebanyak Rp. 5.4647,7 triliun.² Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sektor UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian paling tidak dapat dilihat dari: (1) sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru serta sebagai sumber inovasi, (5) sebagai penyumbang neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.³

Organisasi dan manajemen adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dikarenakan kedua elemen tersebut saling terikat satu sama lain. Organisasi

¹ Kendar Umi Kulsum “Perkembangan Kebijakan Pemerintah Terhadap UMKM di Indonesia” diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/> pada tanggal 10 Juli 2021

² Dwi Hadya Jayani “Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM di Indonesia” diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> pada tanggal 10 Juli 2021

³ Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2 (2016): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>

dapat diartikan sebagai suatu pengaturan orang-orang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen adalah suatu ilmu, proses dan seni dimana terdiri dari tindakan –tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentuka serta memperoleh tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainya.⁴ Sentral bisnis sebagai suatu organisasi tentunya membutuhkan pengelolaan manajemen yang baik, karna dengan pengelolaan manajemen yang baik maka tujuan dari sentral bisnis dapat tercapai serta masyarakat dapat betul-betul merasakan kehadiran sentral bisnis masamba yang berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakat yang semakin meningkat.

Kesejahteraan merupakan suatu tahap dalam terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang dimana orang tersebut bisa merasa cukup dan tidak mempunyai rasa khawatir dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, air minum yang bersih, kesehatan, dan pendidikan.⁵ Dalam memenuhi semua itu UMKM diharapkan dapat menjadi pendongkrak dan sebagai jembatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Di Luwu Utara terkhusus di Kecamatan Masamba sektor UMKM menjadi aktor utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat terhusus dalam peningkatan kesejahteraan. Hingga saat ini di Kabupaten Luwu Utara

⁴ Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsinya Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol 7, No.2 (2016): 139, <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos/article/view/507>

⁵ Muh Chusnul Saifuddin, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal At-Tujjar*, Vol 7, No.2 (2019): 30, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/atTujjar/article/download/3901/2894/>

telah mencatat ada 12.980 UMKM yang telah beroperasi yang terdiri dari 12.790 usaha mikro, 150 usaha kecil, dan 400 usaha menengah.⁶ Di sentral bisnis masamba sendiri sebagai sentral ekonomi baru bagi masyarakat lebih dari 215 pelaku usaha mikro kecil dan menengah kembali memulai kegiatan usaha dan menjadi penopang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.⁷

Sentral bisnis masamba merupakan wadah UMKM yang di bentuk oleh pemerintah Kabupaten Luwu Utara bekerja sama dengan Pihak Swasta untuk memberikan ruang dan wadah bagi masyarakat masamba yang ingin menjalankan kegiatan usaha. Sentral bisnis menjadi sentral prekonomian baru bagi masyarakat masamba mengingat sentral bisnis berhasil menciptakan berbagai peluang usaha baru serta menjadi pusat lapangan kerja baru, disamping itu sentral bisnis berhasil membangkitkan kembali UMKM serta sektor-sektor usaha lainnya. Sentral bisnis masamba kini menjadi pusat perdagangan modern dikota masamba yang berhasil menopang perekonomian masyarakat masamba pasca terjadinya banjir bandang.

Sentral Bisnis Masamba sebagai sentral perekonomian baru bagi masyarakat tentunya membutuhkan pengelolaan manajemen yang baik agar dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat Kabupaten Luwu Utara, Terhususnya bagi 215 pelaku UMKM yang telah memulai aktifitas usaha di wilayah sentral bisnis. Berdasarkan hal tersebut

⁶ Tim Sindonews, “Kepala OJK Apresiasi Pertumbuhan UMKM di Luwu Utara”, di Akses dari <https://makassar.sindonews.com/> pada tanggal 11 Juli 2021

⁷ Muhammad Nursam, “Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentral Bisnis Masamba”, di Akses dari <https://fajar.co.id/2020/08/02/> pada tanggal 12 Juli 2021

penulis tertarik untuk meneliti manajemen pengelolaan organisasi dan manajemen pengelolaan MSDM sentral bisnis serta peran yang diberikan sentral bisnis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga pada penelitian ini penulis mengambil judul **“Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal”**.

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang Manajemen Pengelolaan Organisasi Sentral Bisnis Masamba, Manajemen Pengelolaan SDM Sentral Bisnis Masamba serta Kesejahteraan Masyarakat Lokal di wilayah Sentral Bisnis Masamba.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran manajemen pengelolaan dari aspek organisasi pada sentral bisnis Masamba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal?
- b. Bagaimana peran manajemen pengelolaan dari aspek SDM pada sentral bisnis masamba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran manajemen pada aspek pengelolaan organisasi sentral bisnis masamba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

- b. Untuk mengetahui peran manajemen pada aspek pengelolaan SDM sentral bisnis masamba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen pengelolaan sentral bisnis masamba .
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi calon peneliti lainya yang akan melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan organisasi dan MSDM dalam peningkatan kesejahteraan.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat, di harapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di tiap daerah.
- 2) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu kepada mahasiswa terutama dalam hal manajemen pengelolaan sentral bisnis agar mengetahui strategi pengelolaan sentral bisnis masamba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa mengenai manajemen pengelolaan suatu organisasi.

- 3) Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap perkembangan ekonomi melalui manajemen pengelolaan sentral bisnis baik ekonomi secara global maupun perekonomian secara lokal.



BAB II

KAJIAN TEORI

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, penelitian ini bukanlah yang pertama, sebelumnya ada penelitian-penelitian yang sejenis namun berbeda kasus. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan peningkatan kesejahteraan :

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini yaitu:

Menurut Penelitian Ay Ling, dengan judul penelitian **“Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah makan Palem Asri Surabaya)**. Tujuan penelitiann ini untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha, menganalisa lingkungan internal dan eksternal, serta merencanakan pengembangan bisnis pada rumah makan palem asri. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan internal Rumah Makan Palem Asri sudah berjalan dengan baik dilihat dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, dan aspek produksi dan operasional. Sedangkan dalam analisa lingkungan eksternal menunjukkan bahwa Rumah Makan Palem Asri memiliki posisi bersaing yang lemah karena tidak memiliki diferensiasi produk. Strategi yang digunakan dalam perusahaan sendiri adalah strategi pengembangan pasar yang diperoleh dari hasil analisis SWOT dan

matriks strategi besar.⁸ Perbedaan penelitian yaitu dalam penelitian ini hanya membahas secara spesifik pada satu UMKM saja yaitu rumah makan palem asri surabaya sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas lebih meluas pada peranan UMKM di lokasi sentral bisnis masamba terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Menurut penelitian Kadeni dan Ninik Srijani, yang berjudul **“Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”** Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan peran UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. Peran UMKM juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil terutama sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, dan untuk meratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil serta memberikan pemasukan devisa bagi negara.⁹ Perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini membahas secara meluas tentang peran sektor UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian yang peneliti angkat hanya membahas peran sektor

⁸ Ay Ling, “Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)”, *Jurnal Agora*, Vol 1, No.1 (2016): 8, <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/288/229>

⁹ Kadeni, Ninik Srijani, “Peran UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium*, Vol 8, No.2 (2020): 199, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>

UMKM diwilayah sentral bisnis masamba saja serta pada penelitian yang dilakukan peneliti juga membahas tentang manajemen penegelolaan suatu organisasi.

Menurut penelitian Feiby Pisga Jacobs, Hanny Posumah, Salmin Dengo, dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”** tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan sektor usaha kecil terhadap peningkatan pendapatan usaha. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan SDM dan modal usaha sebagai bagian dari pemberdayaan usaha kecil masi relatif rendah sehingga berakibat pada pencapaian pendapatan usaha yang masi relativ rendah, penguatan SDM melalui pemberian pelatihan dan penguatan modal usaha melalui pemberian bantuan modal usaha secara parsial memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil, dari kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan usaha kecil di Kecamatan Singkil Kota Manado berperan positif dalam meningkatkan pendapatan usaha.¹⁰ Perbedaan penelitian ini yaitu paa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta lebih spesifik membahas tentang peningkatan pendapatan usaha, sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti menggunakan metode penelitian kulalitatif dengan pendekatan deskriptif derta lebih meluas membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

¹⁰ Feiby Pisga Jacobs, Hanny Posumah, Salmin Dengo, “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”, *JAP*, Vol 3, No.31 (2015): 12, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/8739>

Menurut penelitian Sudarmayasa dan Lanang Nala, dengan judul penelitian **Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur**". tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak yang diberikan sektor pariwisata terhadap peningkatan faktor sosial ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerajinan sarung tenun samarinda di kampung tenun telah menjadi salah satu daya tarik wisata di kota samarinda, secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut telah mengubah kehidupan masyarakat pemilik destinasi kearah yang lebih baik. Semenjak dijadikan destinasi dan daya tarik wisata yang bukan hanya wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara pengrajin sarung tenun merasakan dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya keluarga para pengrajin yang menempuh pendidikan tinggi dan memiliki kehidupan yang layak.¹¹ Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang manajemen pengelolaan organisasi sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas manajemen pengelolaan suatu organisasi untuk dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.

¹¹ Sudarmayasa dan Lanang Nala, "Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur", *JUMPA*, Vol 5, No.2 (2019): 294, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jumpa/article/view/46322>

Menurut penelitian Adnan Husada Putra, dengan judul penelitian **“Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran yang diberikan UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perlu adanya penerapan ekonomi kerakyatan guna mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM dan strategi pemberdayaan usaha mikro, pemerintah memberikan fasilitas permodalan bagi pelaku UMKM melalui berbagai fasilitas kredit permodalan seperti kredit usaha rakyat (KUR), kredit usaha produktif (KUP), pemerintah Blora bekerja sama dengan PKK menyelenggarakan program pelatihan secara gratis kepada pelaku UMKM tentang desain, pemasaran, pameran, pengembangan produk, ekspor dan pengembangan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan keterampilan dan meningkatkan daya saing produk lokal UMKM Blora. Sehingga diharapkan hasil UMKM daerah bisa bersaing dengan manajemen dan pengemasan lebih baik.¹² Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini tidak membahas manajemen pengelolaan UMKM yang digunakan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang peran manajemen pengelolaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹² Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2 (2016): 51, <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>

Menurut penelitian Muhammad Ikbal, Sri Wahyuni Mustafa, Lanteng Bustami, dengan judul penelitian **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Pengangguran di Kota Palopo”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usaha UMKM dalam mengurangi pengangguran kota palopo. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM dan tingkat upah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran kota palopo. Hasil ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 158.058. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM dan tingkat upah berpengaruh secara simultan terhadap pengangguran.¹³ Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas tentang peran UMKM dalam mengurangi pengangguran, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas lebih luas tentang kesejahteraan masyarakat.

Menurut penelitian Syafruddin, dengan judul penelitian **“Strategi Pengelolaan Pasar Senggol Parepare dalam Peningkatan Minat Pengunjung (Analisis Ekonomi Islam)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan yang digunakan oleh pengelola pasar dalam meningkatkan minat pengunjung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi awal yang dilakukan pihak pengelola adalah dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat. Keadaan pasa senggol yang

¹³ Muhammad Ikbal, Sri Wahyuni Mustafa, Lanteng Bustami, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Pengangguran di Kota Palopo”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 4, No.1 (2018): 33, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/download/293/219>

sebelumnya di anggap kurang nyaman membuat pihak pengelola melakukan perbaikan infrastruktur, selain itu dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan minat pengunjung terhadap pasar senggol maka dilakukan pembangunan infrastruktur. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas strategi pengelolaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat pengunjung sedangkan pada penelitian yang dilakukan penelitian membahas mengenai manajemen pengelolaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁴

B. Landasan Teori / Kajian Pustaka

A. Manajemen Pengelolaan Organisasi

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata to *manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta menjelaskan tugas dan kewajiban secara baik dan efektif serta efisien.

Secara umum aktivitas manajemen terdapat dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hersey dan Balanhard mengemukakan bahwa manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainya dalam mencapai tujuan suatu organisasi sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain

¹⁴ Syafruddin, "Strategi Pengelolaan Pasar Senggol Parepare Dalam Peningkatan Minat Pengunjung (Analisis Ekonomi Islam)", *Skripsi*, (2018): 82
<http://repository.stainparepare.ac.id/264/1/13.2200.105.pdf>

aktivitas manajerial hanya dapat ditemukan dalam wadah organisasi, baik organisasi pemerintahan, bisnis, industri dan lain-lain.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai hal yang diinginkan. Aktivitas manajerial dilakukan agar dapat mendorong sumber daya yang ada sehingga dapat di manfaatkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi secara bersama-sama.

b. Unsur-unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang di sebut dengan unsur manajemen. Unsur manajemen terdiri atas manusia, material, metode, mesin, markets dan money. Setiap unsur tersebut memiliki penjelasan dan peranan bagi suatu manajemen untuk mengetahui hal tersebut dapat di jelaskan unsur-unsur manajemen seperti berikut:¹⁶

- 1) Manusia, sarana penting atau salah satu sarana utama setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh individu-individu tersendiri atau manusianya. Manusia ataupun yang sering di sebut dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang penting dan menentukan. Manusia yang merancang tujuan, menetapkan tujuan dan manusia jugalah yang nantinya akan melaksanakan proses dalam memperoleh tujuan yang telah di tentukan tersebut. Sudah sangat

¹⁵ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
14

¹⁶ Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*, (Jakarta: Citra Pustaka, 2013), 61

jelas bahwa manusia memiliki peranan yang cukup penting karna tanpa adanya manusia tidak akan ada proses kerja karena manusia pada dasarnya adalah mahluk kerja.

- 2) Material, dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan. Olehnya material di anggap juga sebagai salah satu alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
- 3) Mesin, dalam kemajuan teknologi yang semakin canggih, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa lalu sebelum revolusi industri terjadi. Bahkan mesin telah berubah kedudukanya sebagai pembantu manusia.
- 4) Metode, untuk melakukan kegiatan dengan berhasil, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode cara menjalankan pekerjaan sehingga cara yang di lakukan dapat menjadi sarana ataupun alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- 5) Uang, uang sebagai sarana manajemen harus di pergunakan sedemikian rupa sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai. Ketidkalanaran proses manajemen juga di pengaruhi oleh pengelolaan keuangan.
- 6) Pasar, bagi badan yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen penting lainnya yaitu marrket atau pasar. Untuk mengetahui bahwa pasar bagi hasil produksi jelas, maka tujuan prusahaan industri tidak mustahil semua itu dapat di urai sebagai bagian dari masalah utama perusahaan industri adalah minimal mampu memepertahankan pasar yang telah ada. Jika memungkinkan, prusahaan dapat mencari pasar baru

untuk hasil produksinya. Oleh karena itu market merupakan salah satu sarana manajemen yang cukup penting. Baik bagi perusahaan industri maupun bagi semua badang yang bertujuan mencapai laba.

Dari beberapa unsur manajemen di atas dapat kita simpulkan bahwa manusia adalah unsur dan sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengawasan hanya dapat dilakukan oleh manusia ataupun sering diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan.

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Sifat dasar manajemen sangat beragam, karna mencakup berbagai aktivitas dan lembaga. Manajemen berhubungan dengan segala aktivitas organisasi dan dilaksanakan pada semua tahapan organisasi. Oleh karena itu manajemen bukan merupakan suatu yang terpisah atau pengurangan fungsi suatu organisasi yang tidak hanya pengelolah suatu bidang tetapi juga sangat luas sebagai contoh: bidang produksi, pemasaran, keuangan atau personil. Dalam hal ini manajemen merupakan proses umum terhadap setiap fungsi lain yang dilakukan dalam organisasi. Tegasnya manajemen merupakan perpaduan aktivitas.¹⁷

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, hingga

¹⁷ Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), 51

mengawasi kegiatan-kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Maka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi.¹⁸ Adapun fungsi-fungsi manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumberdaya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan. Mondy & Premeaux (1995) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya di capai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.berarti di dalam perencanaan di tentukan apa yang ingin di capai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer disetiap level manajemen¹⁹.

Proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasii, karena melalui perencanaan ini di tetapkan apa yang akan di lakukan kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum sampai pada langkah-langkah ini diperlukan data dan informasi yang cukup serta analisis untuk menetapkan rencana yang konkrit sesuai kebutuhan organisasi. Konsep tentang sistem dalam perencanaan memerlukan pandangan organisasi sebagai suatu integrasi dari berbagai macam sub sistem pembuatan keputusan.

¹⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 60

¹⁹ Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 27

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja suatu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Pendapat di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga unsur pokok dalam kegiatan perencanaan yaitu: 1) pengumpulan data, 2) analisis fakta dan, 3) penyusunan rencana yang kongkrit. Dalam perencanaan ada tujuan khusus. Tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh semua anggota organisasi. Dan perencanaan mencakup tahun tertentu.

2) Pengorganisasian

Penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekatkan organisasi pada tujuan yang hendak dicapainya. Ia memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut 22 wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan, namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap orang dalam organisasi.²⁰

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan

²⁰ Marno dan Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), 16

organisasi. Pengorganisasian yang dilaksanakan para manajer secara efektif dan dapat menjelaskan siapa yang akan melakukan apa, siapa yang memimpin siapa, menjelaskan saluran-saluran komunikasi, dan memutuskan sumber-sumber data terhadap sasaran.

3) Pengarahan

Pengarahan meliputi pemberian petunjuk atau memberi gambaran gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sehingga para manajer harus memotivasi staf dan personil organisasi agar secara sukarela mau melakukan kegiatan sebagai manifestasi rencana yang dibuat. Pada hakekatnya pengarahan mengandung kegiatan pemberian motivasi untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

4) Pengendalian

Bagian terakhir dari proses manajemen adalah pengendalian, pengendalian dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Dengan pengendalian diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Robins (1984) Menjelaskan “control is the process of monitoring activities to ensure they are being accomplished as planned and of correcting any significant deviations”. Dengan kata lain pemantauan segala aktivitas untuk menjamin pencapaian

tujuan sebagaimana direncanakan dan pemeriksaan terhadap adanya penyimpangan menjadi hakekat pengendalian.²¹

B. Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Pengertian MSDM

Manajemen Sumber Daya Manusia terbentuk dari kata manajemen dan sumber daya manusia. Dimana manajemen diartikan sebagai suatu pengelolaan dan tata cara bagaimana mengelola sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia sendiri merupakan seorang yang bekerja atau berkontribusi dalam suatu organisasi ataupun lembaga. Schuler, Dowling, Smart dan Huber mengartikan MSDM sebagai “Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat”.²²

b. Tujuan MSDM

Tujuan umum manajemen sumber daya manusia adalah untuk mengoptimalkan kegunaan yakni, produktivitas semua pekerja dalam sebuah organisasi. Dalam konteks ini produktivitas diartikan sebagai nisbah keluaran (*Output*) sebuah perusahaan (barang dan jasa) terhadap masuknya (manusia,

²¹ Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 45

²² Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008), 4.

modal, bahan-bahan, energy).²³ Sementara itu tujuan khusus sebuah departemen sumber daya manusia adalah membantu para manajer lini, atau manajer-manajer fungsional yang lain, agar dapat mengelola para pekerja itu secara lebih efektif.

c. Fungsi MSDM

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikuti sertakan. Manajemen sumber daya manusia lebih memfokuskan kegiatannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan perusahaan secara optimal. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen.

Menurut Edy Sutrisno, Terdapat beberapa fungsi manajemen sumber daya manusia diantaranya yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.²⁴

²³ Taufiqurokhman, *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, (Senayan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009), 3.

²⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 9-11

C. Manajemen usaha

Manajemen bisnis merupakan proses perencanaan hingga pengendalian kegiatan usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dengan memaksimalkan hasil yang ada.

Manajemen yang diperlukan dalam bisnis yaitu:

1) Manajemen sumber daya manusia

Proses SDM merupakan keseluruhan proses yang berkaitan dengan usaha bisnis/peusahaan yang menyangkut segala sumber daya manusia dari perencanaan SDM, pengadaan SDM yang mencakup rekrutmen, seleksi dan pengenalan penetapan. Dilanjutkan dengan proses pengembangan yang mencakup pelatihan dan pengembangan karir.²⁵

2) Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan pengaturan keuangan yang dilakukan untuk menyeimbangkan arus masuk dan keluar, segala hal yang berkaitan dari hasil penjualan, pembelian, utang, harus dicatat sehingga mempermudah laporan keuangan.

3) Manajemen pemasaran

Manajemen pemasaran sangat penting untuk menentukan aneka strategi penjualan produk diterima atau tidak oleh konsumen.

²⁵ Nurdin batjo dan mahadin shaleh, *manajemen sumber daya manusia*, (makassar : Aksara Timur 2018), 5

4) Manajemen oprasional

Manajemen oprasional berkaitan kegiatan sehari-hari dan produksi. Seperti oprasional untuk pembuatan barangdan lain sebagainya agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.²⁶

Dari hasil penelitian supeni dan sari, manajemen usaha keccil dari usaha pendamping PSW UM secara garis besar meliputi 4 aspek yang terdiri dari:

1) Keuangan

Pengelolaan usaha masih sangat sederhana bahkan masih belum mampu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Di perparah lagi tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sebagai perputaran modal usaha menjadi tidak jelas dan tidak terkontrol.

2) Produksi/oprasional

Dalam perkembangannya mengalami berbagai masalah dan teknologi yang tidak memadai sehingga hasil produksi tidak sesuai dengan yang diharapkan

3) Pemasaran

Lingkup pemasaran hasil produksi masih terbatas masih diwilayahnya sendiri. Daya beli masyarakat sekitar juga masih sangat rendah.

4) Sumber daya manusia

Sumber daya manusianya masih tergolong pendidikan rendah sehingga wawan mereka untuk mengembangkan usaha masih sangat sulit.²⁷

²⁶ Niko ramadhani, pengertian manajemen dan contoh peneapan yang baik, 13 february 2020 diakses melalui <http://www.akseleran.co.id/blog/manajemen-bisnis/amp/>

²⁷ Retno endah supeni dan maheni ika sari, “upaya pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan manajemen usaha kecil”, *seminar nasional ilmu ekonomi terapan fakultas ekonomi unismu*, (2011): 108-109

D. Bisnis dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian Bisnis

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis tidak terlepas dari aktifitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang serta jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktifitas bisnis pada umumnya memiliki tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan bisnis itu sendiri.²⁸

Dalam ekonomi kapitalis, dimana kebanyakan bisnis dimiliki oleh sebagian besar pihak swasta, dimana bisnis dibentuk untuk mendapatkan profit dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya. Dari hasil penelitian George W. England terhadap 1.072 pimpinan perusahaan di Amerika Serikat, diperoleh pendapatan yang lebih beragam tentang tujuan sebuah bisnis yaitu: (1) Menghasilkan keuntungan (2) Menghasilkan produk dengan kualitas atau jumlah tertentu (3) Tumbuh dan berkembang (4) memuaskan karyawan (5) Memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun bagi sebuah perusahaan bisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan.²⁹ Namun dari berbagai tujuan tersebut, di Indonesia menjadikan ibadah sebagai salah satu tujuan dari bisnis, karenanya masyarakat Indonesia memiliki pandangan religius atau keberagaman yang kuat.

Dalam mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntutan-tuntutannya dalam segala aspek kehidupan sering kali dikenal dengan

²⁸ Nurlela, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 1

²⁹ Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4

menggunakan istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual beli, untung rugi dan sebagainya. Allah Swt. Berfirman dalam al-Qur'an:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

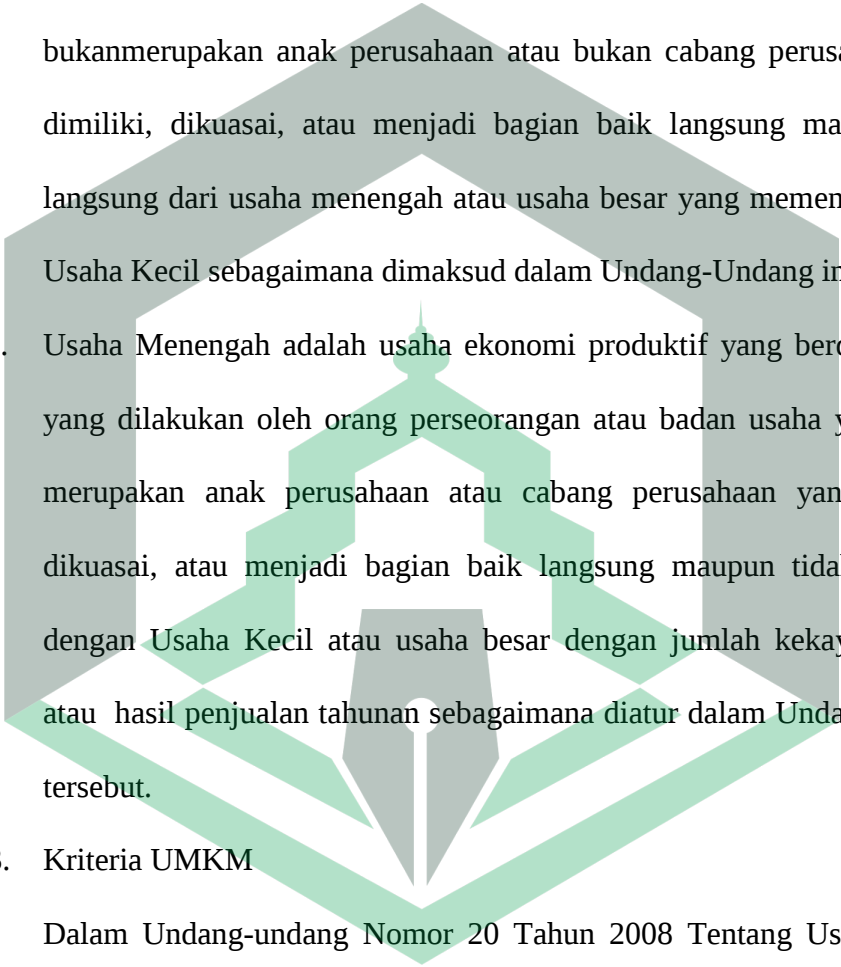
“Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah:105)

Dari ayat tersebut kita diperintahkan bekerja untuk memenuhi kehidupan kita, salah satu pekerjaan yang dapat dilakukan adalah dengan bisnis telah di contohkan oleh Rasulullah sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang dibolehkan karena dalam Islam setiap pekerjaan itu boleh dilakukan selama sesuai dengan syariat agama.

2. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 22 pasal 1 dari undang-undang tersebut, menyebutkan beberapa definisi sebagai berikut:³⁰

³⁰ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penrapan Pada Wirausaha Dan UMKM di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4

- 
- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 - c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

3. Kriteria UMKM

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mendefinisikan kriteria yang tercantum dalam pasal 6 tentang kriteria UMKM, yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria usaha mikro yaitu mempunyai kekayaan paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

- b. Kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
- c. Kriteria usaha menengah yaitu mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 hingga 50.000.000.000.³¹

4. Peran UMKM Pada Perekonomian

Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UMKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UMKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UMKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis.

Mudradjad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UMKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap unbankable.

³¹ Lilis Sulastri, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, (Bandung, Lagood's Publishing, 2016), 3

Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor. Selama 1997-2006, jumlah perusahaan berskala UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Sumbangan UMKM terhadap produksi domestik bruto mencapai 54%-57%. Sumbangan UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%. Sebanyak 91% UMKM melakukan kegiatan ekspor melalui pihak ketiga eksportir/pedagang perantara. Hanya 8,8% yang berhubungan langsung dengan pembeli/importer yang bertempat tinggal/berkewarganegaraan luar negeri.³²

Peran usaha mikro, kecil dan menengah terhadap perekonomian Indonesia setidaknya dapat dilihat dari:³³

- a. kedudukan UMKM sebagai pemain utama pada kegiatan ekonomi di berbagai sektor,
- b. UMKM sebagai penyedia lapangan kerja terbesar (117 juta tenaga kerja yang diserap pada tahun 2018),
- c. Pemain penting pada pengembangan kegiatan ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat,
- d. Pencipta pasar baru serta sumber inovasi,
- e. memberikan sumbangsi dalam menjaga neraca pembayaran terhadap kegiatan ekspor.

³² Hernita Sahban, *Menembus Badai UMKM* (Makassar: CV SAH Media, 2015), 54

³³ Adnan Husada Putra, "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora", *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2(2016): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>

5. Pengembangan UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang potensi bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu di optimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pengembangan UMKM tentu akan dapat lebih berkembang dengan pesat melalui adanya dukungan pemerintah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan sehingga dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga mampu bersaing dengan pasar internasional.

LUZ. A. Einsiedel, mengatakan bahwa pembangunan masyarakat, merupakan suatu proses dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan bersama sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat dalam kehidupan berbangsa serta memberdayakan mereka agar mampu kontribusi secara penuh untuk mencapai kesejahteraan.³⁴

pengembangan UMKM merupakan pekerjaan yang sangat besar, oleh sebab itu setiap program yang dilakukan pemerintah adalah bersifat simultan untuk mendorong UMKM agar secara mandiri dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Dari berbagai masalah pokok yang dihadapi UMKM tidak semuanya dapat diikuti capuri oleh pemerintah, karna

³⁴ Feni Dwi Angraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal: Study Kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandawangi kecamatan Blimbing, Kota Malang", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 1, No.6 (2016): 1289, <https://id.scribd.com/document/384007121/pengembangan-UMKM-pdf>

pemerintah merupakan unsur penyeimbang yang mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang pada hakikatnya dapat mendorong serta meningkatkan sumberdaya pembangunan dan infrastruktur secara optimal. Adapun beberapa kebijakan pengembangan UMKM, yaitu:

a. Pengembangan Secara Internal

Adapun potensi dan pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan UMKM terdiri dari: pengadaan permodalan, investasi hasil produksi, perluasan jaringan pemasaran, pengadaan sarana dan prasarana produksi.

b. Pengembangan secara external

Peran pemerintah dalam rangka mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah memang sangat diperlukan. Mengingat UMKM adalah salah satu usaha yang potensial untuk meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga perlu adanya pemberdayaan dari segi sumber daya manusia sampai pada penyediaan sarana dan prasarana.³⁵ Pemerintah perlu berperan penting dalam pengembangan UMKM untuk mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang ada. Pemerintah perlu melakukan berbagai upaya seperti: pemberian akses bagi UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, pengadaan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, peningkatan promosi produksi, penyediaan sarana dan prasarana, perluasan pemasaran produk.

³⁵ Feni Dwi Angraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal: Study Kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandawangi kecamatan Blimbing, Kota Malang*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 6, 1290, <https://id.scribd.com/document/384007121/pengembangan-UMKM-pdf>

6. Sentral Bisnis

Sejak diresmikan oleh bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani di hari kemerdekaan Indonesia tepatnya pada 17 Agustus 2020, masamba seperti mendapatkan nafas tambahan untuk hidup kembali setelah terjadinya bencana banjir bandang yang menimpa banyak korban. Sentral bisnis masamba kini menjadi pusat perdagangan modern di kota masamba. Dimana ada lebih dari 200an pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat menjalankan usahanya di tempat tersebut. Sentral bisnis merupakan sentral prekonomian baru bagi masyarakat masamba mengingat sentral bisnis berhasil menciptakan berbagai peluang usaha baru serta menjadi pusat lapangan kerja baru, di samping itu sentral bisnis menjadi berhasil membangkitkan kembali UMKM serta sektor-sektor usaha lainnya.

E. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setinggi lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya.³⁶ Memperoleh pendapatan yang cukup, kesehatan yang baik, kehidupan sosial yang baik merupakan ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera. Kesejahteraan masyarakat diartikan sebuah kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial

³⁶ Kadani, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium*, Vol 8, No.2 (2020): 196, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>

warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.³⁷

Kejahateraan tidak hanya seharusnya di hadirkan oleh individu namun perlu adanya kerja sama antara tiap lapisan masyarkat.

Dalam al-Qur'an Allah Swt. Berfirman :

طَيِّبَةً حَيوةً فَلْنُحْيِيَنَّهٗ مُؤْمِنٌ وَهُوَ اَنْتٰى اَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمَلٍ مِّنْ
يَعْمَلُونَ كَانُوا مَا بِاَحْسَنِ اَجْرِهِمْ وَلَنُجْزِيَنَّهُمْ

Artinya :

“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman pasti akan kami berikan kepada kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An-Nahl : 97)

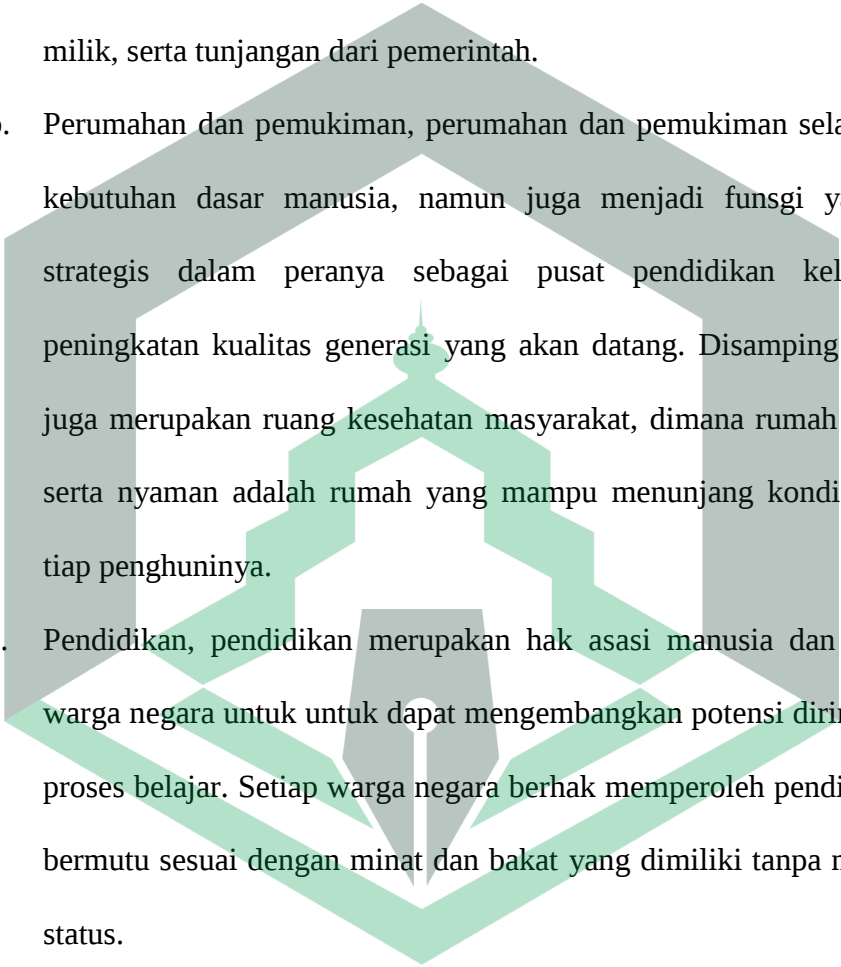
2. Indikator Kesejahteraan

Menurut badan pusat pusat statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.³⁸

Untuk mengukur kesejahteraan manusia, Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bebrapa indikator yang dapat yaitu sebagai berikut: ³⁹

³⁷ Kadeni, Ninik Srijani, “Peran UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium*, Vol 8, No.2(2020): 196, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>

³⁸ Kadeni, Ninik Srijani, “Peran UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium*, Vol 8, No.2(2020): 196, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>

- 
- a. Pendapatan, pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menggambarkan tentang kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan di sini adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang ataupun rumah tangga dalam priode waktu tertentu. Pendapatan sendiri terdiri dari penghasilan atas tenaga kerja, atas hak milik, serta tunjangan dari pemerintah.
 - b. Perumahan dan pemukiman, perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, namun juga menjadi fungsi yang sangat strategis dalam peranya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Disamping itu, rumah juga merupakan ruang kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat serta nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.
 - c. Pendidikan, pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status.
 - d. Kesehatan, kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dilihat dari mampu tidaknya

³⁹ Muh Chusnul Saifudin, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal At-tujar*, Vol 7, No.2, (2019): 34, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/atTujar/article/download/3901/2894/>

masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

3. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Kesejahteraan Masyarakat

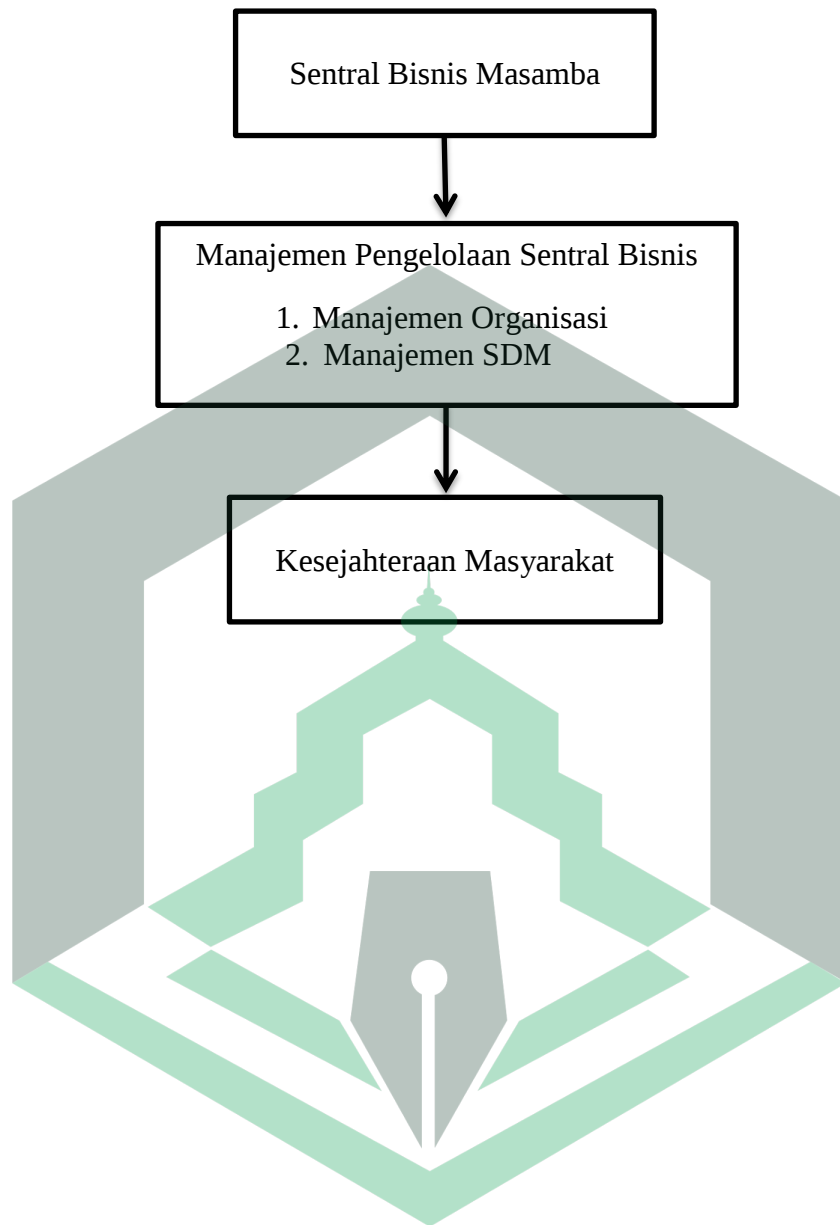
Usaha mikro kecil dan menengah berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhusus terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih pada masa yang akan datang. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.⁴⁰

Keberadaan UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan seaga aspek yang tidak baik. Saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 keberadaan usaha mikro kecil dan menengah mampu bertahan dibanding perusahaan-perusahaan besar. Hal ini didasarkan karena UMKM tidak terlalu bergantung pada modal besar ataupun pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sektor usaha mikro kecil dan menengah juga terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi. Oleh karena itu usaha mikro kecil dan menengah memiliki terbukti memiliki peran yang cukup besar dalam kesejahteraan masyarakat.

⁴⁰ Kadani, Ninik Sriyani, "Peran UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium*, Vol 8, No.2(2020): 197, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sentral bisnis masamba yang menjadi kerangka utama yang digunakan untuk menghasilkan proses pengelolaan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. dari kegiatan pengelolaan inilah menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu manajemen pengelolaan organisasi dan manajemen pengelolaan SDM sentral bisnis masamba. Manajemen pengelolaan organisasi dan SDM ini dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan pengelolaan. Manajemen pengelolaan organisasi dan SDM dapat berguna bagi tingkat kesejahteraan karena pengelolaan manajemen yang baik dapat memberikan dampak bagi masyarakat dan kegiatan usaha. Selama kegiatan manajemen berlangsung pihak pengelola menerapkan manajemen pengelolaan organisasi dan manajemen pengelolaan SDM. Manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh pihak pengelola bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci. metode kualitatif digunakan karena beberapa macam pertimbangan yaitu: menyesuaikan metode kualitatif mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan berbagai pola yang akan dihadapi.⁴¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung data yang sebenarnya dilapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi social atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.⁴²

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 92

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

B. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Teknik puposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang yang dipilih karena dianggap paling tahu tetntang hal yang akan diteiti atau karena dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/siatuasi sosial yang hendak diteliti.⁴³ Informan pada penelitian ini adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola Sentral Bisnis Masamba dan Masyarakat Lokal yang melakukan kegiatan usaha.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Loaksi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang dipelukan. Penelitian ini dilakukan dilokasi Sentral Bisnis yang bertempat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kappuna, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan 92961. Sedangkan, waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli – September 2021.

D. Definisi Istilah.

1. Manajemen Organisasi

Manajemen Orgaisasi yaitu suatu konsep yang diterapkan oleh pihak pengelola dalam rangka mengelola sentral bisnis, mengatur segala aktifitas

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Edisi 1. (Bandung: Alfabeta, 2013), 392

yang ada disentral bisnis dan merencanakan upaya pengembangan sehingga segala aktifitas yang ada disentral bisnis dapat terkontrol dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup pegawai, manajer, dan semua tenaga kerja yang menopang seluruh aktivitas dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tentapkan. Adapun yang di maksud MSDM disini adalah mengatur dan mengelola pekerja, memberikan pembinaan, pengawasan dan evaluasi, memberikan pelatihan atau training sebagai proses pembelajaran untuk memperoleh suatu keahlian tertentu, membangun hubungan terhadap pihak luar terkait dengan SDM, serta mengatasi setiap permasalahan yang timbul pada anggota dan organisasi.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu pencapaian yang jauh lebih besar dari sebelumnya. Adapun indikator kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memperoleh pendapatan, memperoleh pekerjaan serta mampu memperoleh kehidupan yang lebih layak dari sebelumnya.

4. Masyarakat lokal

Masyarakat lokal adalah kelompok masyarakat yang menjalankan kehidupan sehari-hari di suatu wilayah tertentu. Masyarakat lokal yang

dimaksud adalah kelompok masyarakat yang menjalankan kegiatan usaha atau yang bertindak sebagai produsen di wilayah sentral bisnis masamba yang berjumlah lebih dari 200 pelaku usaha dan memperoleh kehidupan dari sentral bisnis masamba.

5. UMKM

UMKM merupakan sebuah usaha perdagangan atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴ Observasi dilakuakn dengan cara mengumpulakn data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari suatu desain penelitian yang sedang peneliti lakukan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 229

2. Wawancara

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, wawancara adalah hal yang dilakukan peneliti terlebih dahulu apabila ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam.⁴⁵ Pada hakikatnya merupakan sebuah kegiatan dimana peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam tentang sebuah isi atau tema yang diangkat pada penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui pertanyaan apa yang akan ditanyakan kepada responden.⁴⁶

3. Dokumen

Dokumen ialah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk laporan kegiatan. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh adanya dokumentasi baik berupa gambar ataupun catatan sejarah.⁴⁷

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang diteliti. data primer diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 220.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, Edisi 3 (bandung: Alvabeta 2017), 464.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi 9 (Bandung: Alfabeta, 2014), 83

dari peneliti, dimana data primer di peroleh melalui kegiatan survey, observasi, wawancara, dan media lain yang digunakan dalam rangka memperoleh data lapangan. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari pihak terkait yang berada diwilayah Sentral Bisnis Masamba.

2. Data Skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak lain secara tidak langsung dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data skunder diperoleh melauli bahan-bahan pustaka yang meliputi buku, skripsi, jurnal, serta dokumen yang didapatkan langsung dari Sentral Bisnis Masamba atau dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung data dalam penulisan ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan cara Reduksi Data (*Data Reduction*) dan Penyajian Data (*Data Display*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan mereduksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.⁴⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam format yang rapi, bertujuan untuk menyajikan data kualitatif yang valid. Pada penyajian data peneliti akan menyajikan berbagai grafik serta bagan. Sehingga data tersusun secara rapi dan dapat membantu penulis membuat sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.⁴⁹

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam meneliti keabsahan suatu data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat teknik triangulasi, yaitu:⁵⁰

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Edisi 19 (bandung: alfabeta 2013), 247

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 534

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 17 (Bandung: Alfabeta, 2013), 464-466

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Luwu Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan Daerah Kabupaten Luwu Utara. Ibu kota kabupaten luwu utara adalah masamba yang berjarak 430 Km ke arah utara kota makassar ibu kota provinsi sulawesi selatan. Kondisi wilayah kabupaten luwu utara bervariasi terdiri dari daerah pegunungan/dataran tinggi, dataran rendah dan landai. Secara geografis Kabupaten Luwu Utara terletak pada $010^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55' 36''$ Lintang Selatan, dan $119^{\circ} 47' 46''$ – $120^{\circ} 37' 44$ Bujur Timur dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan sulawesi tengah, bagian timur berbatasan dengan kabupaten luwu timur, bagian selatan berbatasan dengan kabupaten luwu dan teluk bone, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten tana toraja dan sulawesi barat. Luas wilayah kabupaten Luwu Utara tercatat 7.502,58, Km² dengan jumlah penduduk 321.979 jiwa dan secara administrasi pemerintah terbagi menjadi 11 kecamatan dengan 164 desa, 4 pemukiman terintegrasi dan 4 kelurahan.

Masamba dengan luas wilayah 1.068,85 Km², berada ditengah wilayah Kabupaten Luwu Utara. Posisi yang strategis menjadikan masamba sebagai kecamatan yang ideal untuk dijadikan ibukota Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan masamba berbatasan dengan

kecamatan rampi dibagian utara, kecamatan mappedeceng dan kecamatan malangke merupakan batas wilayah dibagian timur dan selatan. Sedangkan pada bagian barat berbatasan dengan kecamatan baebhunta.

Wilayah administrasi kecamatan masamba membawahi 4 kelurahan, 15 desa serta 2 Unit pemukiman transmigrasi. Kecamatan masamba berada pada wilayah dengan topogradi yang beragam. Sebagian besar desa berada pada topografi yang datar dan sebagian lainnya berada pada wilayah pada topografi berbukit. Secara keseluruhan kecamatan masamba berada pada ketinggian antara 50 sampai 300 meter diatas permukaan laut. Jalur transportasi terletak pada jalur trans sulawesi yang menghubungkan antara sulawesi selatan dengan sulawesi tengah (poros palopo-poso) dan serta sulawesi tenggara (poros palopo-kolaka). Masamba juga memiliki bandar udara yang berada tepat di pusat kota, yaitu bandar udara andi djemma.

Pertumbuhan ekonomi kota masamba yang semakin meningkat mengidentifikasikan bahwa kota masamba telah mengalami kemajuan. Hal tersebut didukung dengan makin banyaknya unit usaha baik skala mikro, kecil dan menengah. Pertumbuhan UMKM dikota masamba juga telah berkembang pesat dari tahun ketahun.

2. Profil Usaha Sentral Bisnis

a. Sejarah Sentral Bisnis

Sentral bisnis masamba merupakan sebuah wadah prekonomian bagi masyarakat yang di kelolah oleh pihak swasta yang didirikan pada pada

tahun 2003, awal di bentuknya sentral bisnis di peruntukkan sebagai pasar modern, namun karna pengelolaan yang kurang baik dan banyaknya pasar-pasar modern yang beroperasi sehingga sentral bisnis pada awalnya hanya beroperasi selama 3 bulan. Lapak di sentral bisnis sendiri merupakan inisiasi dari masyarakat yang berkordinasi kepada pihak pengelola sentral bisnis masamba untuk menjadikan sentral bisnis masamba sebagai wadah bagi pelaku UMKM, sehingga pihak pengelola mengarahkan para pelapak di jalur 2 masamba untuk menjalankan kegiatan usaha di sentral bisnis karna mengingat setelah banjir bandang para pelapak juga tidak lagi memiliki tempat untuk berjualan. Namun kondisi sentral bisnis yang tidak terawat membuat pihak pengelola melakukan berbagai upaya perbaikan sehingga berkat kerja sama PEMDA, Pihak pengelola dan Masyarakat. Sentral bisnis masamba sebagai sentral prekonomian baru bagi masyarakat di resmikan oleh Bupati Luwu Utara pada tanggal 17 Agustus 2020.

Sentral binsis masamba merupakan pusat perdagangan modern dikota masamba. Dimana ada 215 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berjualan di sentral bisnis masamba. Lokasi sentral bisnis yang cukup strategis yang terletak di pusat kota masamba menjadi salah satu faktor pendukung dan faktor penting yang mendukung kegiatan usaha di sentral bisnis masamba, terbukti tidak lama setelah di resmikan sentral binsis menjadi wadah prekonomian masyarakat yang mampu menopang ekonomi masyarakat terutama pasca terjadinya banjir badang.

Sentral bisnis masamba di samping sebagai wadah prekonomian bagi masyarakat, juga merupakan alternatif bagi kawalah muda sebagai tempat untuk menikmati berbagai kuliner khas Luwu Utara. Berlokasi di daerah yang cukup strategis dan nyaman sentral bisnis masamba juga menjadi tempat persinggahan dan tempat bercengkrama para pegawai kantor di sore hari.

b. Visi Misi Sentral Bisnis

Menjadikan sentral Bisnis sebagai Ikon Luwu Utara. Sebagai tempat perkumpulan anak-anak muda dan para pelaku usaha di Luwu Utara.

c. Tujuan Sentral Bisnis

Sentral bisnis diperuntukkan sebagai pasar modern yang di desain dengan menyediakan fasilitas olahraga seperti sport center, lapangan putsal, bulu tangkis dan tempat jogging, serta menyediakan tempat lapak bagi pelaku usaha untuk memasarkan kuliner-kuliner khas luwu utara sehingga sentral bisnis dapat menjadi salah satu wisata kuliner diluwu utara.

d. Sarana Dan Prasarana Sentral Bisnis

Sarana dan prasarana Sentral Bisnis

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Pengelola	1	Ada
2.	Kamar Mandi/WC Umum	2	Ada
3.	Air Bersih	1	Ada
4.	Kanopi	-	Ada

5.	Penerangan Umum	-	Ada
6.	Lahan Parkir	-	Ada

Sumber data primer : data hasil wawancara

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa sentral bisnis memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti di sediaknya berbagai fasilitas-fasilitas disentral bisnis masamba.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan dan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang penelti gunakan, yang mana disebutkan bahwa ada 4 fungsi manajemen yang digunakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan. Dengan penggunaan model tersebut peneliti berusaha menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sentral bisnis merupakan pasar modern yang menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Keberadaan sentral bisnis sangat membantu tidak hanya bagi pemerintah tapi juga bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha bapak Andi Farista mengatakan bahwa:

“kami sangat terbantuan dengan hadirnya sentral bisnis, karna kami memiliki tempat menetap untuk melakukan kegiatan usaha dan disini juga fasilitasnya sudah memadai jadi nyaman untuk pelaku usaha dan pengunjung”

Tersedianya fasilitas yang cukup memadai seperti disediaknya toilet umum, lahan parkir, penerangan, kebersihan yang terjaga, menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan usaha. Dari hasil observasi yang dilakukan sentral bisnis menyediakan berbagai macam fasilitas serta pihak pengelola senantiasa

melakukan pembenahan di sentral bisnis, terlihat juga sedang berjalanya pembangunan tempat olahraga untuk lebih mengembangkan sentral bisnis. Hal tersebut tentu menjadi suatu langkah yang baik dalam pengembangan sentral bisnis karena dengan hadirnya fasilitas yang memadai dan pembenahan infrastruktur sentral bisnis tentu menjadi salah satu daya tarik tersendiri terhadap khalayak luas untuk datang ke sentral bisnis. Dengan ramainya pengunjung yang hadir tentu akan memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan usaha para pelaku usaha.

Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola bapak madan budiono mengatakan bahwa:

“kami dari pihak pengelola selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pendapatan pelaku usaha di sentral bisnis, seperti kami mengadakan kegiatan live musik, dan baru-baru ini kami mengadakan kegiatan pertandingan mobile legend untuk meramaikan sentral bisnis”

Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa pihak pengelola memperhatikan pendapatan pelaku usaha di sentral bisnis dimana pihak pengelola senantiasa mengadakan evaluasi dan melakukan hal-hal yang dapat menunjang pendapatan masyarakat hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan dimana terlihat adanya panggung yang di siapakan pihak pengelolah untuk kegiatan live musik, dan terlihat juga tempat iven-iven perlombaan yang sering di lakukan piak pegelola. Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha ditemukan bahwa pendapatan usaha para pelaku usaha meningkat derastis ketika ada kegiatan-kegiatan seperti live musik dll.

Hasil Wawancara Tentang Manajemen Sentral Bisnis

a. Wawancara dengan pengelola sentral bisnis

Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelola sentral bisnis bapak Madan Budiono selaku bagian marketing, mengatakan bahwa sentral bisnis masamba menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pelaku usaha dan konsumen untuk kenyamanan di sentral bisnis masamba. Sentral bisnis juga memberikan sumbangsi untuk pembangunan kembali sentral bisnis seperti perbaikan sentral bisnis, pembenahan fasilitas dan pengadaan fasilitas olahraga.

Struktur organisasi di sentral bisnis belum sepenuhnya diterapkan, dimana yang terbentuk hanya pimpinan, pihak marketing, keamanan, dan kebersihan. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak luar, seperti kerja sama dengan pihak pemerintah untuk bantuan perizinan dan permodalan, kerja sama dengan sponsor untuk pembanguana dan pengembangan sentral bisnis. Namun sampai saat ini pengelola sentral bisnis belum mengadakan pelatihan dan pengembangan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kreatifitas dan skil pelaku usaha, hal tersebut disebabkan terkendalanya pada aturan pemerintah yang melarang melakukan kegiatan kerumunan, namun meski begitu pihak pengelola telah merencanakan untuk melakukan berbagai kegiatan pelatihan, seminar dan lain-lain.

Meski manajemen pengelolaan belum sepenuhnya dilankan namun para pelapak merasa sangat terbantuan dengan adanya sentral bisnis karna

sebelum-sebelumnya para pelaku usaha terombang ambing tanpa kejelasan tempat usaha, semenjak ada sentral bisnis para pelapak memiliki tempat untuk berjualan. Penyediaan ruang olahraga juga menjadi salah satu fokus pembenahan pihak pengelola, sehingga kedepanya sentral bisnis tidak hanya hadir sebagai wadah ekonomi dan wisata kuliner namun juga sebagai tempat pengembangan minat dan bakat para masyarakat trhususnya anak muda sehingga sentral bisnis bisa betul-betul menjadi salah satu ikon kebanggaan luwu utara.

b. Hasil Wawancara dengan Pelaku Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha yang berjualan di sentral bisnis, bahwa fasilitas di sentral bisnis sudah cukup memadai dimana di sediakan kanopi, air bersih, wc umum, lahan parkir dan penerangan. Manajemen pengelolaan yang dilakukan pihak pengelola sudah cukup baik dimana pihak pengelola menyediakan grup kordinasi bagi pelaku usaha dan pihak pengelola, jadi setiap masukan, kritikan dan penyampaian baik dari pengelola maupun pelaku usaha semuanya di kordinasikan di grup tersebut.

Pihak pengelola juga menyediakan keamanan yang baik dimana para pelaku tidak perlu takut meninggalkan barang jualan di lokasi sentral bisnis karna telah terjaga keamananya, kebersihan dari sentral bisnis juga sangat terjaga dimana setiap harinya sampah yang ada di sentral bisnis langsung di angkut menggunakan mobil sampah yang telah disediakan pihak pengelola. Pengelola juga selalu mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang pendapatan pelaku usaha, seperti mengadakan live musik, membuat

pertandingan Mobile Legend untuk mengundang pengunjung dan meramaikan sentral bisnis.

C. Pembahasan

Setelah melakukan Observasi, pengamatan serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu pihak pengelola sentral bisnis masamba dan pelaku usaha di sentral bisnis masamba Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kappuna, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan maka point rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini dapat terjawabkan. Adapun data yang ditemukan dari observasi dan wawancara di sentral bisnis masamba Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kappuna, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan ini digunakan untuk menganalisis manajemen pengelolaan sentral bisnis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1. Manajemen Pengelolaan Organisasi Sentral Binsis

Pada dasarnya manajemen pengelolaan sentral bisnis meliputi pengelolaan dan pemberdayaan sentral bisnis. Pengelolaan sentral bisnis meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sentral bisnis. Sedangkan dari segi pemberdayaan sentral bisnis merupakan sebuah upaya yang dilakukan pihak pengelola sentral bisnis masamba dalam melindungi keberadaan sentral bisnis agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat menjadi sentral perekonomian masyarakat sesuai dengan visi pembentukan sentral bisnis masamba.

Tujuan manajemen sentral bisnis adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan, memperluas serta meratakan kesempatan kerja dibidang UMKM.
- b. Meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.
- c. Memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah untuk kepentingan masyarakat.
- d. Menjaga dan mengembangkan sentral bisnis sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai sebuah lembaga ketahanan ekonomi, sosial dan budaya.

Kemajuan suatu organisasi atau lembaga bergantung pada pengelolaanya baik dari pihak manajer maupun dari pihak-pihak lain yang ikut andil di dalamnya. Sebuah organisasi yang baik pasti memiliki kepengurusan keorganisasian yang mampu mengelola dan mengontrol perkembangan organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sentral Bisnis Masamba , desa kapuna, luwu utara, secara kasat mata telah menunjukkan pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana untuk para pedagang serta mampu menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen misalnya WC Umum, kondisi tempat berjualan yang telah terfasilitasi, kebersihan yang terjaga dan keamanan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Andri Farista sebagai salah satu pelaku usaha mengatakan bahwa:

“sarananya disini cukup memadai mi dan cukup layak untuk pelaku usaha dan juga pengunjung. Disini juga disiapkan air, listrik, kanopi, kursi dan meja untuk berjalan, jadi sangat memadai mi untuk pelaku usaha”

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen pengelolaan organisasi sentral bisnis telah berjalan dengan baik dilihat dari sisi infrastruktur dan fasilitas yang disediakan pihak pengelola. Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa lokasi sentral bisnis telah tersedia berbagai fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola sehingga hal tersebut memberikan kenyamanan tersendiri bagi pelaku usaha dan khususnya bagi para konsum yang berkunjung ke sentral bisnis. Fasilitas dan infrastruktur menjadi salah satu faktor pendukung dalam sebuah lembaga, dengan adanya fasilitas dan infrastruktur yang baik dan memadai tentu menjadi point tersendiri dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Sentral bisnis sebagai wadah ekonomi, serta salah satu wisata kuliner diluwu utara dan menjadi spot kunjungan bagi para anak-anak muda, infrastruktur dan fasilitas umum menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dan terus dikembangkan agar sentral bisnis dapat terus eksis dan menjadi pilihan utama bagi para masyarakat yang ingin berkunjung. Dalam pengelolaan sentral bisnis tentu memiliki prinsip pengelolaan. Prinsip Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba, adalah Sebagai Berikut:

1. Prinsip Efisiensi dan Efektifitas

Efisiensi dan efektifitas merupakan bagian dari prinsip-prinsip manajemen. Titik tolak pelaksanaan manajemen dalam organisasi

semaksimal mungkin memanfaatkan semua sumber, tenaga, dan fasilitas yang ada secara efektif dan efisien. Agar prinsip manajemen terlaksana, semua objek organisasi harus dikelola dengan baik sehingga dalam penerapan prinsip efisiensi benar-benar relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Hubungan kerja yang baik akan mempermudah pelaksanaan efisiensi yang menjadi salah satu prinsip manajemen. Dari hasil penelitian yang dilakukan di sentral bisnis masamba prinsip efisiensi dan efektifitas sudah berjalan dengan baik, dimana pihak pengelola telah memanfaatkan setiap fasilitas yang ada dengan baik sehingga tujuan yang ada di sentral bisnis dapat tercapai dengan baik.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang palaku usaha, bapak Udin mengatakan bahwa:

“Pengelolaan manajemen sudah berjalan di sini dengan baik, disini disediakan di berbagai fasilitas seperti kursi dan fasilitas lain yang kasi nyaman pengunjung, pengelola juga selalu mendesain sentral bisnis sehingga itu di jadi daya tariknya pengunjung”

2. Prinsip Pengelolaan

Prinsip pengelolaan didasarkan pada langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengarahkan, mengorganisasikan, dan mengontrol. Dengan demikian target yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi misi yang jelas sehingga program yang ingin dicapai dapat dijadwalkan dan dibuat secara sistematis serta menjadwalkan program jangka panjang, menengah, dan jangka pendek.

Proses manajemen pengelolaan sentral bisnis sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan sentral bisnis masamba

Mondy & Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya di capai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. berarti di dalam perencanaan di tentukan apa yang ingin di capai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer disetiap level manajemen. Proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini di tetapkan apa yang akan di lakukan kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut .

Pihak pengelola sentral bisnis sudah melakukan proses perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, artinya bahwa pengelolaan organisasi sentral bisnis sudah berjalan sesuai dengan tujuan sebuah organisasi. Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha di senral bisnis dalam penyusunan perencanaan sentral bisnis pihak pengelola telah melibatkan pelaku usaha yang berkaitan dengan kebutuhan para pelaku usaha dan pengunjung. Dari hasil penelitian. Dari hasil penelitian Samuel Batlajery mengatakan bahwa pada penelitiannya pihak aparaturnya telah menjalankan tujuan organisasi dimana aparaturnya telah melakukan proses perencanaan jangka pendek dan jangka panjang serta telah melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan namun aparaturnya belum mencatat dalam buku dikarenakan sering terjadi pergantian aparaturnya sehingga administrasi yang ada tumpang

tindih sehingga pengarsipanya belum berjalan dengan baik. Pada tahap perencanaan sentral bisnis, pihak pengelola menyusun suatu perencanaan mengenai sentral bisnis dimana keduanya membahas mengenai perencanaan pasar yang meliputi Fisik dan non fisik. Perencanaan pasar yang dimaksud yaitu:

- 1) Menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pelaku usaha, pihak pengelola dalam menetapkan tarif retribusi terhadap pelaku usaha melakukan berbagai upaya yang dimaksudkan agar tidak memberatkan pelaku usaha, pada awal pengoprasian sentral bisnis 3 bulan pertama pihak pengelola tidak memberikan tarif retribusi kepada pelaku usaha, hal tersebut dimaksudkan agar para pelaku dapat memulai usaha dan mengembangkan usahanya dengan baik di sentral bisnis tanpa perlu memikirkan tarif yang harus di bayar ke pihak pengelola sentral bisnis, namun dibulan berikutnya pihak pengelola menetapkan tarif retribusi sebesar 10% dari hasil pendapatan pelaku usaha hal tersebut tidak berjalan lama dikarenakan banyaknya pelaku usaha yang tidak jujur terhadap pendapatan yang didapatkan, sehingga pihak pengelola menetapkan tarif retribusi perbulan sesuai dengan penggunaan fasilitas yang digunakan pelaku usaha.
- 2) Melakukan program penataan sentral bisnis, penataan sentral bisnis menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya sentral bisnis, karna dengan adanya penataan yang baik, baik dari segi penataan tempat lapak usaha, penataan infrastruktur dan penataan pendukung lainya tentu

menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pengunjung, di sentral bisnis pihak pengelola telah menata sentral bisnis dengan sedemikian baik terlihat dari hasil observasi yang dilakukan tempat lapak di sentral bisnis tersusun dengan rapi, serta penataan infrastruktur dan tempat parkir yang tertata dengan baik.

- 3) Menyediakan sarana pendukung untuk sentral bisnis, seperti area parkir, mobil sampah, air bersih, toilet umum, tempat ibadah, penataan kembali terhadap pedagang. Penyediaan sarana pendukung disuatu tempat tentu menjadi faktor pendukung kenyamanan para pelaku usaha dan pengunjung, hal tersebut menjadi salah satu perhatian pihak pengelola sentral bisnis dalam menghadirkan kenyamanan bagi para pengunjung yang berkunjung ke sentral bisnis.

b. Tahap pengorganisasian sentral bisnis

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pengorganisasian yang dilaksanakan para manajer secara efektif dan dapat menjelaskan siapa yang akan melakukan apa, siapa yang memimpin siapa, menjelaskan saluran-saluran komunikasi, dan memutuskan sumber-sumber data terhadap sasaran.

Pengelola sentral bisnis belum sepenuhnya melakukan proses pengorganisasian dalam menjalankan manajemen dan tata kelola organisasi melalui struktur organisasi serta belum menjelaskan fungsi dan

tugas yang diberikan pihak pengelola sesuai dengan tupoksinya masing-masing, pihak pengelola masih menjalankan tupoksi kerja sesuai dengan job kerja yang ada, artinya setiap pengelola belum memiliki job kerja khusus sehingga mengharuskan pihak pengelola untuk mengambil peran kerja yang lain atau dobel job. Keadaan tersebut menjadi menjadi aktifitas atau mekanisme kerja yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengelola sentral bisnis meskipun pembagian kerja belum teratata dengan baik atau struktur organisasi belum sepenuhnya diterapkan, namun pelaksanaan tugas dari tiap anggota organisasi mampu dijalankan dengan baik. Hal tersebut menjadikan pekerjaan di sentral bisnis dapat berjalan dan selesai dengan baik karena meskipun tanpa struktur organisasi yang baik, namun setiap anggota organisasi menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, serta setiap anggota organisasi mampu berkomitmen dan berkolaborasi sebagai tim untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, terutama dalam hal pengembangan sentral bisnis.

Hasil penelitian Samuel Batlajery, aparaturnya telah melakukan proses pengorganisasian dalam menerapkan manajemen dan tata kelola organisasi serta struktur organisasi dan menjelaskan fungsi dan tugas yang diberikan kepada setiap anggota organisasi, namun dalam hal pengimplementasian kerja setiap anggota organisasi belum sepenuhnya menjalankan tanggung jawabnya dengan baik sehingga hal tersebut mengakibatkan setiap pekerjaan tidak diselesaikan tepat waktu dan dalam hal penyelesaian

pekerjaan tidak ada satu komitmen dari aparaturnya sendiri untuk berkolaborasi layaknya sebuah tim untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

c. Tahap pelaksanaan/pemanfaatan sentral bisnis

Pemanfaatan area sentral bisnis menjadi bagian dari pengembangan sentral bisnis, pemanfaatan area sentral bisnis dimaksudkan sebagai tempat terjadinya proses jual beli, sebagai wadah prekonomian bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, serta sebagai tempat wisata kuliner bagi masyarakat.

d. Tahap pengawasan sentral bisnis

Pengawasan dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Pengelolaan terhadap sentral bisnis dilakukan oleh pihak pengelola sentral bisnis, pengelola sentral bisnis memiliki wewenang untuk menata para pedagang. Pengelola sentral bisnis bertanggung jawab terhadap penataan para pedagang agar dapat terlaksana dengan baik, dan kegiatan usaha dapat berjalan dengan kondusif.

3. Prinsip Kepemimpinan Yang Efektif

Prinsip kepemimpinan yang efektif harus memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, tidak bertele-tele dan menghemat waktu, artinya tegas, tuntas dan berkualitas. Pemimpin wajib mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha, Ibu Mildayani mengatakan bahwa:

“bagusnya pengelolanya disini, itu na sipakan grup khsus bagi pelaku usaha sama pengelola sentral bisnis, jadi kalau ada keluhan, masukan, itu di sampaikan mi di grup, begitu juga kalau ada penyampaian dari pihak pengelola di sampaikan juga di grup”

Keterbukaan pimpinan organisasi dalam sebuah organisasi dalam setiap hal tentu menjadi sebuah hal yang diharapkan setiap anggota organisasi, dengan adanya transparansi yang baik dari pihak pimpinan terhadap setiap anggota organisasi akan menjadikan setiap anggota organisasi merasa dihargai dan percaya terhadap setiap kebijakan pimpinan organisasi. Pihak pengelola sentral bisnis telah menyediakan sebuah wadah untuk menampung setiap aspirasi dari para pelaku usaha serta menjadi sarana bagi pihak pengelola untuk menyampaikan setiap kebijakan yang akan diterapkan pihak pengelola.

2. Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam ekonomi islam pengelolaan organisasi yang baik harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal seperti: campur tangan pemerintah, jual beli yang sah, serta mekanisme sentral bisnis menurut ekonomi islam. Dalam pengelolaan sebuah organisasi, di samping pengelolaan organisasi yang baik perlu juga adanya pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang jalannya sebuah organisasi. Dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia sentral bisnis masamba, pihak pengelola melakukan berbagai upaya pengembangan seperti:

a. Membangun hubungan terhadap pihak luar

Langkah yang dilakukan pihak pengelola dalam pengembangan sentral bisnis adalah dengan membangun hubungan dengan pihak luar. Seperti yang dikatakan oleh pihak pengelola sentral bisnis mengatakan bahwa:

“kami sebagai pengelola selalu menjalin kerja dengan pihak luar seperti kepada pemerintah, sponsor, dan lembaga-lembaga lainnya, untuk menunjang perkembangan sentral bisnis masamba”

Dari hasil penelitian tersebut hubungan terhadap pihak luar menjadi salah satu penunjang perkembangan sentral bisnis, pemerintah sebagai pemilik aturan tentunya memiliki peran yang besar terhadap pengembangan suatu lembaga terutama bagi sentral bisnis itu sendiri, hubungan yang baik juga dengan lembaga-lembaga lain seperti sponsorship juga memberikan peran terhadap sentral bisnis, dengan adanya dukungan dari sponsor maka akan lebih mudah melakukan perbaikan fasilitas dan memperkenalkan sentral bisnis masamba kepada masyarakat luas.

b. Pemberian pelatihan dan dan pembinaan

Pengembangan kualitas sumber daya manusia tentunya menjadi salah satu faktor penunjang perkembangan sentral bisnis, karna dengan adanya SDM yang terlatih maka akan hadir inovasi-inovasi serta pengembangan-pengembangan baru di sentral bisnis. Namun dalam pengaplikasiannya pihak pengelola belum melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap pelaku usaha.

Hasil wawancara dengan pihak pengelola sentral bisnis mengatakan bahwa:

“kami di sini sudah mengupayakan dan merencanakan untuk membuat pelatihan, seminar untuk menunjang kualitas pelaku usaha di sentral bisnis, namun karna terkendala oleh berbagai hal jadi nda bisa kami realisasikan”

Pemberian pelatihan dan pengembangan menjadi hal pokok yang harus diperhatikan dan dijalankan oleh pihak pengelola, namun meski pihak pengelola telah merencanakan pengadaan pelatihan dan seminar bagi pelaku usaha tapi dalam pengaplikasiannya belum bisa dijalankan dengan baik, karna terkendala oleh berbagai hal seperti aturan pemerintah yang melarang pengadaan keramaian.

c. Mengontrol dan mengawasi setiap permasalahan di sentral bisnis

Salah satu tugas utama pemimpin atau pihak pengelola adalah mengontrol kinerja atau jalanya organisasi serta melakukan pengawasan terhadap anggota organisasi, hal ini bertujuan untuk menjaga agar organisasi tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Di sentral bisnis pihak pengelola senantiasa melakukan kegiatan pengawasan dan pengontrolan, upaya yang dilakukan pihak pengelola adalah dengan mengatasi setiap permasalahan yang ada di sentral binsis. Menurut hasil wawancara dengan pelaku usaha, bapak Rohim, mengatakan bahwa:

“disini pihak pengelola sangat tertib, meskipun di tinggalkan ji barang-barang di sini tetap aman ji nda ada hilang, karna ada bagian keamanan dari pihak pengelola, baru kebersihanya terjaga sekali juga tiap hari ada mi mobil sampah masuk ambil sampah”

Salah satu langkah yang dilakukan pihak pengelola adalah dengan memberikan pelayanan yang baik, terutama dalam keamanan dan kebersihan sentral bisnis sehingga memberikan kenyamanan bagi pelaku usaha dan para pengunjung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen pengelolaan organisasi sentral bisnis sudah berjalan cukup baik dilihat dari dampak yang diberikan sentral bisnis terhadap kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat sekitar, hal tersebut dibuktikan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang baik seperti wc, lahan parkir, penerangan dan mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi konsumen dan pembeli. namun masih perlu pembenahan dari penerapan manajemen organisasi yang belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen organisasi.
2. Pengelolaan manajemen sumber daya manusia sentral bisnis sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan modal usaha dari kerja sama antara pihak pengelola dan pemerintah, mampu membangun kerja sama dengan pihak luar dengan menghadirkan sponsor, serta penertiban sumber daya manusia dalam hal keamanan dan kebersihan sentral bisnis, namun masih kurang pada pemberian pelatihan dan pengembangan untuk para pelaku usaha.

B. Saran

1. Pihak Pengelola diharapkan dapat secara terus menerus melakukan perbaikan terhadap manajemen pengelolaan sentral bisnis serta mengadakan pembinaan dan pelatihan.
2. Pemerintah diharapkan dapat Memberikan fasilitas kemudahan akses dan persyaratan.

3. Pelaku Usaha diharapkan secara berkelanjutan berusaha untuk meningkatkan kompetensinya baik secara mandiri maupun fasilitas dari pihak pengelola sehingga mampu bersaing dan menciptakan produk-produk baru yang berdaya jual tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertajam penelitian mengenai manajemen pengelolaan sentral bisnis terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar sentral bisnis.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Tri Siwi. *Kewirausahaan Teori Dan Penrapan Pada Wirausaha Dan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Agustini. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka, 2013.
- Anggito Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Angraeni Feni Dwi, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal: Study Kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandawangi kecamatan Blimbing, Kota Malang”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 1, No.6 (2016): 1289.
- Batlajery Samuel, “Penerapan Fungsi-Fungsional Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol 7, No.2 (2016): 139
- Ikbal Muhammad, Sri Wahyuni Mustafa, Lanteng Bustami, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Pengangguran di Kota Palopo”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 4, No.1 (2018): 33
- Syafruddin, “Strategi Pengelolaan Pasar Senggol Parepare Dalam Peningkatan Minat Pengunjung (Analisis Ekonomi Islam)”, *Skripsi*, (2018): 82
- Jacobs Feiby Pisga, Hanny Posumah, Salmin Dengo, “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”, *JAP*, Vol3, No.31 (2015): 12
- Kadeni, Ninik Sriyani, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 8, No.2 (2020): 192
- Ling Ay, “Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)”, *Jurnal Agora*, Vol 1, No.1 (2016):8
- Marno dan Trio Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: P.T Refika Aditama, 2008.
- Nurlela, dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Putra Adnan Husada, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2 (2016): 44
- Sahban Hernita. *Menembus Badai UMKM*. Makassar: CV SAH Media, 2015.
- Saifudin Muh Chusnul, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal At-tujar*, Vol 7, No.2, (2019): 34
- Sudarmayasa dan Lanang Nala, “Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur”, *JUMPA*, Vol 5, No.2 (2019): 294
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi 9. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 17. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*. Edisi 3. Bandung: Alvabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Edisi 19. Bandung: alvabeta, 2013.
- Sulastri Lilis. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Bandung, Lagood's Publishing, 2016.
- Syafaruddin dan Nurmawati. *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Sutrisno, Edi *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008
- Tantri Francis. *Pengantar Bisnis*,. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Wijaya Candra, Muhammad Rifa'i. *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Taufiqurokhman, *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, Senayan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009
- Kendar Umi Kulsum "Perkembangan Kebijakan Pemerintah Terhadap UMKM di Indonesia" diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/> pada tanggal 10 Juli 2021
- Dwi Hadya Jayani "Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM di Indonesia" diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> pada tanggal 10 Juli 2021
- Tim Sindonews, "Kepala OJK Apresiasi Pertumbuhan UMKM di Luwu Utara", di Akses dari <https://makassar.sindonews.com/> pada tanggal 11 Juli 2021
- Muhammad Nursam, "Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentral Bisnis Masamba", di Akses dari <https://fajar.co.id/2020/08/02/> pada tanggal 12 Juli 2021
- Niko ramadhani, pengertian manajemen dan contoh peneapan yang baik, 13 februari 2020 diakses melalui <http://www.akseleran.co.id/blog/manajemen-bisnis/amp/>
- Retno endah supeni dan maheni ika sari, "upaya pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan manajemen usaha kecil", *seminar nasional ilmu ekonomi terapan fakultas ekonomi unismu*, (2011): 108-109
- Nurdin batjo dan mahadin shaleh, *manajemen sumber daya manusia*, (makassar : Aksara Timur 2018), 5



LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama :

Usia :

Tempat Tinggal :

Jabatan :

Wawancara dengan Pengelola Sentral Bisnis :

1. `Bagaimana Latar Belakang Terbentuknya Lembaga Sentral Bisnis Masamba?
2. Apa Tujuan Didiriakanya Lembaga Sentral Bisnis Masamba?
3. Bagaimana Struktur Kepengurusan di Sentral Bisnis Masamba?
4. Apa yang Menjadi Visi Misi di Sentral Bisnis Masamba?
5. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak Sentral Bisnis Masamba Dalam mengelola sentral bisnis?
6. Apakah yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen sentral bisnis masamba?
7. Bagaimana dampak dari pengelolaan sentral bisnis masamba terhadap kesejahteraan masyarakat?
8. Bagaimana penerapan Sumber Daya Manusia pada sentral bisnis masamba?
9. Apakah pihak pengelolaan pernah mengadakan pelatihan terhadap pelaku usaha di sentral bisnis masamba?
10. Apa saja kendala dan tantangan yang di hadapai?
11. Apakah yang menjadi hambatan dalam pengelolaan sentral bisnis masamba?

Wawancara dengan pelaku usaha :

1. Apa pekerjaan anda sebelum menjalankan kegiatan usaha di sentral bisnis?
2. Mengapa anda memilih membuka usaha di sentral bisnis masamba?
3. Bagaimana perkembangan usaha anda?
4. Bagaimana sarana dan prasarana sentral bisnis masamba?
5. Apakah pernah dilakukan koordinasi antara pihak pengelola sentral bisnis masamba dengan para pelaku usaha?
6. Apakah ada pengaruh adanya manajemen pengelolaan terhadap kegiatan usaha?
7. Berapakah pemungutan yang harus dibayarkan kepada pihak pengelola sentral bisnis masamba?
8. Bagaimana sistem pengambilan tempat di lokasi sentral bisnis, apakah ada penentuan tarif khusus atau hanya diberikan secara Cuma-Cuma?
9. Bagaimana sistem manajemen pengelolaan sentral bisnis masamba?
10. Apakah pihak pengelola sentral bisnis pernah memberikan pembinaan atau pelatihan kepada pelaku usaha?
11. Apakah manajemen pengelolaan sentral bisnis masamba sudah berjalan dengan baik?
12. Apakah sentral bisnis memberikan sumbangsi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?
13. Bagaimana kehidupan selama melakukan kegiatan usaha di sentral bisnis?
14. Apakah sentral bisnis masamba memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan ekonomi masyarakat?
15. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha di sentral bisnis masamba?

DRAF PERTANYAAN PELAKU USAHA

No	Nama	Umur	JK	PD	AK	Sarana dan Prasarana	Pengaruh Manajemen Pengelolaan	Pemberian Pembinaan Dan Pelatihan	Manajemen Pengelolaan Berjalan Baik	Dampak Sentral Bisnis
1	Andri Farista	31	L	SMA	4	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
2	Udin	44	L	SMP	7	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
3	Kurniadi	33	L	SD	5	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
4	Amir	29	L	SMP	4	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
5	Mildayani	32	P	SMA	4	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
6	Rohim	23	L	SMA	BM	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik

7	Baharuddin	31	L	SD	5	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
8	Hasnidar	35	P	SMP	4	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
9	Aisyah	27	P	SMA	3	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik
10	Marwan	30	L	SMP	4	Sangat Mendukung	Baik	Kadang-kadang	Baik	Baik

DRAF PERTANYAAN PENGELOLA SBM

No	Nama	Umur	JK	PD	AK	Struktur Kepengurusan	Strategi Pengelolaan	Dampak Pengelolaan	Penerapan SDM	Kendala Pengelolaan
1	Madan Budiono	29	L	S1	3	Kurang Baik	Baik	Baik	Kurang baik	Aturan Pemerintah

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pengelola Sentral Bisnis



Kunjungan Ke Pihak Pengelola Sentral Bisnis



Wawancara dengan Pelaku Usaha



Lapak Pelaku Usaha





IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 383 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 28 September 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

Tembusan :

1. Kabiرو AUAK;
2. Pertiinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 383 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Rikal Fajar Masati
NIM : 17 0403 0122
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : **Konsep Manajemen Sentral Bisnis Masamba dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal.**

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris	: Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I)	: Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembantu Penguji (II)	: Nurul Khaerani Abduh, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 28 September 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

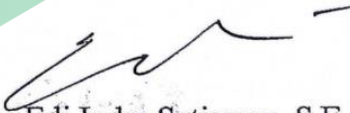
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Yang ditulis oleh

Nama : Rikal Fajar Masati
NIM : 17 0403 0122
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.
Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal yang ditulis oleh Rikal Fajar Masati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0122, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 29 September 2021 Masehi bertepatan dengan 22 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji) (.....)
tanggal :
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) (.....)
tanggal :
3. Muzayyanah Jabani, ST.,MM.
(Penguji I) (.....)
tanggal :
4. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II) (.....)
tanggal :
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing/Penguji) (.....)
tanggal :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi Rikal Fajar Masati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rikal Fajar Masati

NIM : 17 0403 0122

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/ seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Tanggal:



BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Senin Tanggal 30 bulan Agustus tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Rikal Fajar Mas'ati
NIM : 17 0403 0122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** *95* dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

☐
☒
☐

Skripsi diterima tanpa perbaikan
Skripsi diterima dengan perbaikan
Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M
(Penguji I)
4. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II)
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Muzayyanah Jabani, ST.,MM.
Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Rikal Fajar Masati

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rikal Fajar Masati

NIM : 17 0403 0097

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : "Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal".

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *Munqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

1. Muzayyanah Jabani, ST.,MM
(Penguji I)

(.....)
tanggal

2. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II)

(.....)
tanggal :

3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing/Penguji)

(.....)
tanggal :

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp :

Hal : Skripsi Rikal Fajar Masati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Rikal Fajar Masati

NIM : 17 0403 0122

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut :

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alakium Wr. Wb.

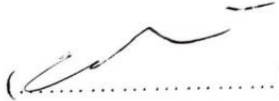
TIM VERIFIKASI

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Tanggal :

2. Fadilla, S.Ap.

Tanggal :

()
()

Manajemen Pengelolaan Sentral Bisnis Masamba Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

4%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

4%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

1%

5

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1%

6

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

9

ecampus.pelitabangsa.ac.id

Internet Source

<1%

RIWAYAT HIDUP



Rikal Fajar Masati, lahir di Pongko pada tanggal 01 Agustus 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ruslan.A dan ibu Mas'ati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Pongko, Kec. Bone-bone, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2011 di SDN 197 Pongko. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 6 Satap Bone-bone hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MA Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan Mudabbir. Penulis pernah mengikuti lomba pramuka di IAIN Palopo. Setelah lulus MA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: rikalfajar01@gmail.com